

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas VII-E SMP Negeri 209 Jakarta bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis melalui pembelajaran dengan pendekatan CTL. Peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan setelah melaksanakan penelitian, yaitu :

1. Selama pelaksanaan penelitian, sikap siswa dari setiap siklusnya semakin aktif dan merespon jalannya pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel pengamatan dan catatan lapangan. Pada pelaksanaan siklus III guru menyediakan waktu yang tersedia sebanyak 50% untuk tahapan diskusi kelas, berdasarkan pengamatan tersebut siswa terlihat sangat antusias dan dapat menyesuaikan diri dengan cara pembelajaran yang disajikan guru. Selain itu, berdasarkan wawancara diketahui bahwa siswa senang dengan adanya pembagian kelompok-kelompok diskusi, dan pemberian penghargaan yang dilakukan guru kepada siswa dan tim terbaik mendorong siswa untuk terus meningkatkan hasil belajarnya.
2. Kegiatan diskusi kelompok pada tahapan *learning community* memberikan manfaat yang positif pada siswa. Fakta ini diperoleh berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa subjek penelitian dan guru kelas. Siswa kelompok bawah merasakan bantuan dalam memperoleh pengetahuan yang

baru (*acquiring knowledge*) dari siswa kelompok atas, sedangkan siswa kelompok atas dan menengah merasakan bahwa adanya diskusi kelompok membantu mereka dalam melakukan *sharing* pengetahuan (mendapatkan tanggapan dan validasi dari kelompoknya) sehingga mereka dapat merevisi dan mengembangkan pengetahuannya sendiri. Selain itu, diskusi kelas saat presentasi hasil diskusi kelompok mendorong siswa melatih kemampuannya dalam menyampaikan pendapat dan berargumentasi.

3. Penerapan pendekatan CTL secara keseluruhan dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan ketercapaian indikator keberhasilan pada siklus III, jumlah siswa subjek penelitian yang memperoleh kemampuan penalaran matematis minimal dengan kategori cukup telah mencapai 87,5% yang terdiri dari 1 orang siswa berkemampuan sangat baik (SP3), 2 orang siswa yang memperoleh kemampuan penalaran kategori baik (SP2 dan SP4), dan 4 orang siswa yang berkemampuan cukup (SP1, SP5, SP6, dan SP7). Sedangkan ketercapaian siswa kelas VII-E yang memperoleh kemampuan penalaran matematis minimal dengan kategori cukup telah mencapai 78,2% yang terdiri dari 3 siswa berkemampuan kategori sangat baik (69,4%), 9 siswa berkemampuan baik (28,1%), dan 13 siswa berkemampuan kategori cukup (40,7%).

## **B. Saran**

Dalam penerapan pendekatan CTL sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut :

1. Guru perlu menjelaskan peraturan pendekatan CTL disetiap siklusnya agar siswa dapat memahaminya dengan baik sehingga pelaksanaan dari tahap-tahap pendekatan CTL dapat berjalan lancar dan maksimal.
2. Dalam membimbing kelompok yang mengalami kesulitan, guru diharapkan memberikan perhatian khusus kepada siswa berkemampuan rendah agar siswa tersebut dapat lebih aktif dalam kelompoknya.
3. Penerapan pendekatan CTL dapat dijadikan variasi dalam proses pembelajaran matematika.
4. Upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa tidak hanya bergantung pada proses pembelajaran di sekolah tetapi juga kerjasama yang baik antara siswa, orang tua, dan pihak sekolah.